

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “**Pelaksanaan Pembiayaan *Ba’i Bi Tsaman Ajil* (BBA) pada *Baitul Maal wa al-Tamwil* (BMT) At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Kota Padang**”. Di dalam Tugas Akhir ini penulis menjelaskan tentang Prosedur Pembiayaan pada *Ba’i Bi Tsaman Ajil* pada BMT Muhammadiyah Cabang Siteba Padang.

Pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang salah satu produk penyaluran dana yang paling banyak diminati oleh nasabah atau masyarakat adalah pembiayaan *Ba’i Bi Tsaman Ajil*. Namun, sebelum permohonan pembiayaan yang diajukan nasabah dicairkan oleh BMT ada beberapa prosedur atau tahapan pembiayaan yang harus dilalui oleh nasabah. Dalam rangka meminimalkan risiko terhadap kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana proses yang diterapkan oleh BMT At-Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang dalam pelaksanaan terhadap pembiayaan yang akan disalurkan nantinya.

Penelitian yang dilakukan pada masalah ini adalah penelitian lapangan, yang mana peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan-karyawati serta studi kepustakaan melalui buku-buku, brosur, laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan penulisan Tugas Akhir ini.

Adapun analisis yang dipakai adalah deskriptif kualitatif yakni dengan jalan menganalisa data yang ditemui di lapangan dengan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dan mengambil suatu kesimpulan apa sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Setelah meneliti dan menganalisis maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam penyaluran pembiayaan *Ba’i Bi Tsaman Ajil* (BBA) pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Siteba Padang melakukan analisis kelayakan terhadap usaha nasabah dengan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Protection*) dan 7A (Aspek Yuridis atau Hukum, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Keuangan, Aspek Teknis atau Operasi, Aspek Manajemen, Aspek Sosial Ekonomi, dan Aspek Amdal) serta melakukan pengawasan baik sebelum maupun setelah pembiayaan tersebut disalurkan.